

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian yang digunakan**

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah menurut Sugiyono dalam buku Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D (2014). Penelitian adalah suatu proses investigasi atau penyelidikan atas berbagai masalah yang dihadapi dengan mengikuti prosedur ilmiah yang tepat, sehingga memperoleh kesimpulan yang akurat dan tepat. Penelitian yang dilakukan oleh siapapun pada dasarnya adalah ingin menjawab permasalahan yang dihadapi. Pada penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data yang berupa informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain yang diteliti dan dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan. Sedangkan metode verifikatif adalah penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Berdasarkan pengertian diatas, dapat dijelaskan bahwa metode deskriptif verifikatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan benar atau tidaknya fakta-fakta yang ada, serta menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang diteliti dengan cara

mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik.

Metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengkaji:

1. Bagaimana Pelatihan kerja karyawan PT Coca-Cola Bottling Indonesia Sumedang Jawa Barat.
2. Bagaimana Motivasi Kerja karyawan PT Coca-Cola Bottling Indonesia Sumedang Jawa Barat.
3. Seberapa besar pengaruh Pelatihan Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja karyawan PT Coca-Cola Bottling Indonesia Sumedang Jawa Barat baik secara simultan maupun parsial.

Sedangkan metode verifikatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengkaji seberapa besar pengaruh antara Variabel Pelatihan Kerja (X1) dan Motivasi Kerja (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT Coca-Cola Bottling Indonesia Sumedang Jawa Barat.

### **3.2 Metode Ilmiah**

Nazir (2013) dalam buku Metode Penelitian, menyimpulkan bahwa penelitian dengan menggunakan metode ilmiah, sekurang-kurangnya dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### **1. Merumuskan Serta Mendefinisikan Masalah**

Langkah pertama dalam penelitian adalah menetapkan masalah melalui pra survei yang diberikan kepada responden berupa pertanyaan dan memecahkan

masalah dari prasurvei dan mencari informasi dengan wawancara dengan *Quality manajemen system manager* dan bagian pelatihan.

## **2. Mengadakan Studi Kepustakaan**

Langkah kedua adalah mencari data yang tersedia yang pernah ditulis oleh peneliti sebelumnya yang ada hubungannya dengan masalah yang ingin dipecahkan. Dalam penelitian ini peneliti mencari bahan di perpustakaan.

## **3. Memformulasikan Hipotesis**

Setelah diperoleh informasi mengenai hasil penelitian yang ada hubungannya dengan masalah yang ingin dipecahkan, maka tiba saatnya peneliti memformulasikan hipotesis-hipotesis untuk penelitian. Hipotesis adalah kesimpulan sementara tentang hubungan antar variabel atau fenomena dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan hipotesis simultan untuk mengetahui pengaruh antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent*, dan hipotesis parsial untuk mengetahui pengaruh antara masing-masing variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

## **4. Menentukan Model Untuk Menguji Hipotesa**

Setelah hipotesis-hipotesis ditetapkan. Teknik statistik dibuat untuk menguji hubungan antar variabel yang terdapat dalam hipotesis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik statistik yaitu metode verifikatif diantaranya analisis koefisien korelasi berganda, analisis koefisien regresi berganda dan analisis koefisien determinasi, untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

## **5. Mengumpulkan Data**

Peneliti memerlukan data untuk menguji hipotesa. Data tersebut merupakan fakta yang digunakan untuk menguji hipotesis. Teknik pengumpulan data akan menjadi berbeda tergantung dari masalah yang dipilih serta metode yang digunakan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer yaitu berupa kuesioner yang merupakan pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan/ Pernyataan yang disertai dengan alternatif jawaban, kemudian disebarluaskan secara langsung kepada responden sehingga hasil pengisiannya akan lebih jelas dan akurat. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pabrik PT Coca-Cola Bottling Indonesia Sumedang Jawa Barat dengan jumlah populasi 133 karyawan dan menggunakan teknik sampling berupa 57 karyawan. Jadi responden dalam penelitian ini adalah 57 karyawan PT Coca-Cola Bottling Indonesia Sumedang Jawa Barat.

#### **6. Menyusun, Menganalisa, Dan Memberikan Interpretasi**

Setelah data terkumpul, peneliti menyusun data untuk mengadakan analisa. Sebelum analisa dilakukan, data tersebut disusun lebih dahulu untuk mempermudah analisa. Penyusunan data dapat dalam bentuk tabel ataupun membuat coding untuk analisa dengan komputer. Dalam penelitian ini peneliti menyusun data dalam bentuk tabel, dan menganalisa data tersebut menggunakan Software SPSS (*Statistical Package For The Social Sciences*).

#### **7. Membuat Generalisasi Dan Kesimpulan**

Setelah tafsiran diberikan, maka peneliti membuat generalisasi dari penemuan-penemuan, dan selanjutnya memberikan beberapa kesimpulan. Kesimpulan dan generalisasi ini harus berkaitan dengan hipotesa. Apakah

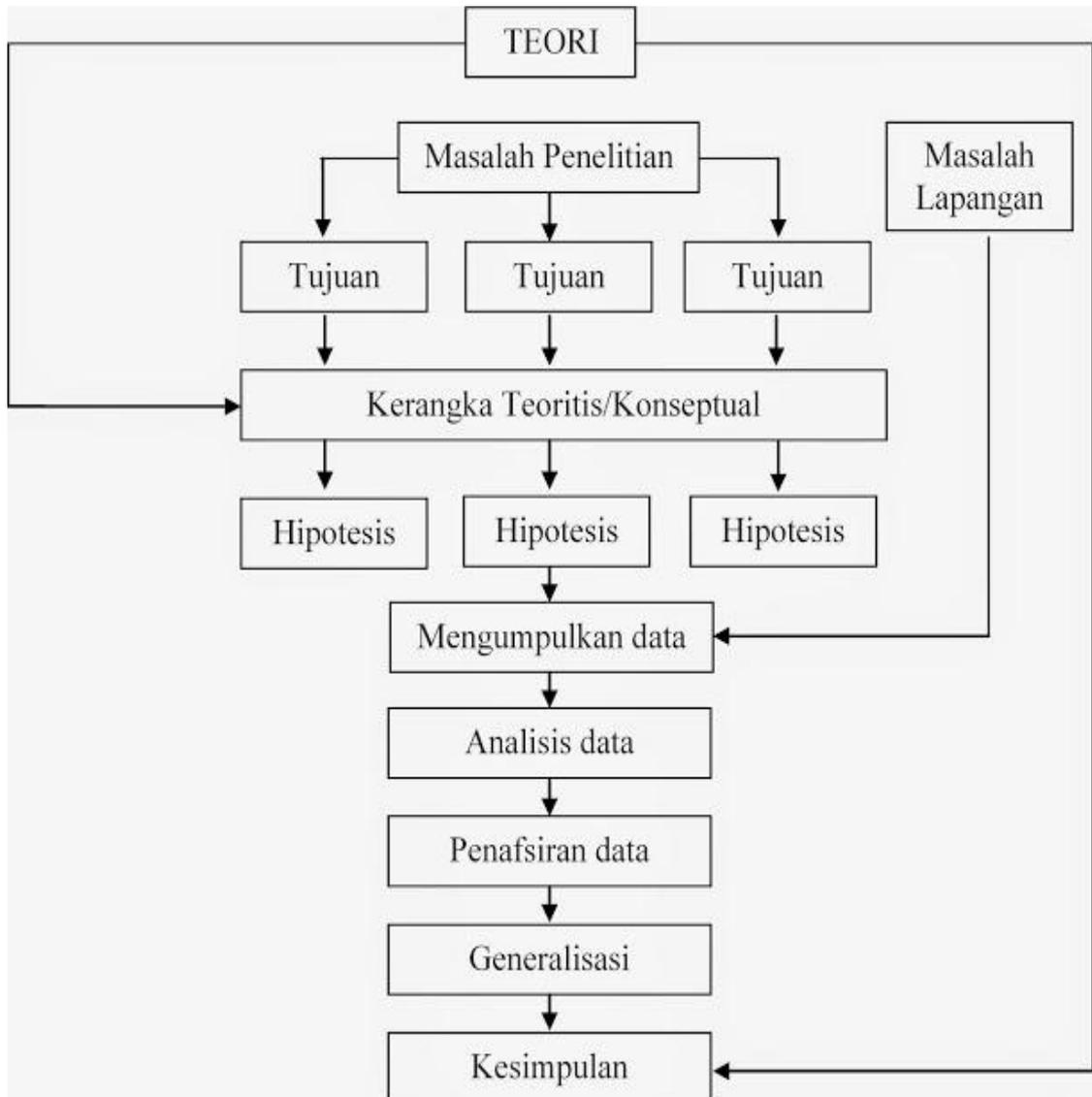
hipotesa benar untuk diterima, ataukah hipotesa tersebut ditolak. Dalam penelitian ini, hasil hipotesa mengacu pada perhitungan pada aplikasi SPSS (*Statistical Package For The Social Sciences*).

## **8. Membuat Laporan Ilmiah**

Langkah akhir dari suatu penelitian ilmiah adalah membuat laporan ilmiah tentang hasil-hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut. Penulisan secara ilmiah mempunyai teknik tersendiri pula. Dalam penelitian ini peneliti membuat laporan ilmiah dalam bentuk skripsi.

Dari penjelasan diatas mengenai metode penelitian menurut *Nazir (2013)*, menyimpulkan bahwa penelitian dengan menggunakan metode ilmiah, sekurang-kurangnya dilakukan dengan langkah-langkah.

Untuk lebih jelasnya *Nazir (2013)* juga mengungkapkan langkah-langkah tersebut pada halaman 65 (enam puluh lima) gambar 2:3 berikut ini :



**Gambar 3.1**  
**Metode Ilmiah**

**Sumber: Nazir (2013)**

### **3.3 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel**

#### **3.3.1 Definisi Variabel**

Definisi variabel adalah sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variabel antara satu orang dengan yang lain atau objek yang lain

Sugiyono (2012:38). Berdasarkan judul penelitian, dapat diuraikan beberapa variabel penelitian: Variabel Independen (Bebas), merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi perubahannya atau timbulnya variabel dependen Sugiyono (2012:38).

Pada penelitian ini variabel-variabel independennya adalah: Pelatihan Kerja ( X1 ) dan Motivasi Kerja ( X2 ), sedangkan variabel dependennya adalah Kinerja Karyawan ( Y ). Sesuai dengan judul Usulan Penelitian yang dibuat yaitu ‘‘Pengaruh Pelatihan Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan’’. Maka berikut adalah definisi dari setiap variabel.

1. Pelatihan Kerja variabel indeviden (X1)

Menurut Gary Dessler (2015:263). Pelatihan kerja merupakan proses mengajarkan pegawai baru atau yang ada sekarang, keterampilan dasar yang mereka butuhkan untuk menjalankan perkerjaan mereka.

2. Motivasi Kerja variabel indeviden (X2)

Menurut Veitzhal Rivai (2013:837). Motivasi kerja adalah serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu.

3. Kinerja Karyawan variabel dependen (Y)

Menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2014:9). Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

### 3.3.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menjabarkan variabel penelitian ke dalam konsep dimensi dan indikator. Disamping itu, tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini. Penelitian ini terdiri dari tiga pokok variabel yang akan diteliti yaitu, Pelatihan Kerja (X1) dan Motivasi Kerja (X2) sebagai variabel independen atau variabel bebas serta Kinerja Karyawan (Y) sebagai variabel dependen atau variabel terikat.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
<b>Pelatihan Kerja (X1)</b> “Pelatihan kerja merupakan proses mengajarkan pegawai baru atau yang ada sekarang, keterampilan dasar yang mereka butuhkan untuk menjalankan pekerjaan mereka. Pelatihan kerja merupakan salah satu usaha dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia dalam dunia kerja. Pegawai, baik yang baru ataupun yang sudah bekerja perlu mengikuti pelatihan”.  <i>Gary Dessler (2015:263)</i>	1. Instruktur	a. Kopetensi yang memadai	Tingkat kemampuan yang memadai	Ordinal	1
		b. Memotivasi peserta	Tingkat memotivasi peseta	Ordinal	2
		c. Kebutuhan umpan balik	Tingkat kebutuhan umpan balik	Ordinal	3
	2. Peserta Pelatihan	a. Semangat mengikuti pelatihan	Tingkat semangat mengikuti pelatihan	Ordinal	4
		b. Keinginan untuk memahami	Tingkat keinginan untuk memahami	Ordinal	5
	3. Metode Pelatihan	a. Metode pelatihan sesuai dengan jenis pelatihan	Tingkat metode pelatihan sesuai dengan jenis pelatihan	Ordinal	6
		b. Kesesuaian metode yang efektif dengan materi	Tingkat metode yang efektif dengan materi	Ordinal	7
	4. Materi	a. Menambah kemampuan	tingkat menambah	Ordinal	8

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
			kemampuan		
		b. Kesuaian materi dengan tujuan	Tingkat kesesuaian materi dengan tujuan	Ordinal	9
	5. Tujuan	a. Keterampilan peserta pelatihan	Tingkat keterampilan peserta pelatihan	Ordinal	10
		b. Pemahaman peserta pelatihan	Tingkat pemahaman peserta pelatihan	Ordinal	11
<b>Motivasi Kerja (X2)</b> “Motivasi kerja merupakan serangkaian sikap dan nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu”.  <i>David McClland (dalam Veitzhal Rivai, 2013:837)</i>	1. <i>Need of Achievement</i>	a. Kebutuhan untuk mengembangkan kreativitas	Tingkat motivasi untuk lebih kreatif	Ordinal	12
		b. Kebutuhan untuk meningkatkan kemampuan	Tingkat motivasi untuk meningkatkan kemampuan	Ordinal	13
		c. Kebutuhan mencapai prestasi	Tingkat motivasi untuk mencapai prestasi	Ordinal	14
		d. Kebutuhan untuk berkerja secara efektif dan efisien	Tingkat motivasi untuk bekerja efektif dan efisien	Ordinal	15
	2. <i>Need of Affiliation</i>	a. Kebutuhan untuk diterima	Tingkat motivasi untuk diterima di lingkungan	Ordinal	16
		b. Kebutuhan untuk menjalin hubungan baik antar karyawan	Tingkat motivasi untuk berhubungan baik	Ordinal	17
		c. Kebutuhan untuk ikut serta dan berkerjasama	Tingkat motivasi untuk berkerjasama	Ordinal	18
	3. <i>Need of Power</i>	a. Kebutuhan untuk memberikan pengaruh dan	Tingkat motivasi untuk lebih berpengaruh	Ordinal	19

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
		aturan dalam lingkungan kerja			
		b. Kebutuhan untuk mengembangkan kekuasaan dan tanggung jawab	Tingkat motivasi untuk memiliki kekuasaan	Ordinal	20
		c. Kebutuhan untuk memimpin dan bersaing	Tingkat motivasi untuk memimpin	Ordinal	21
<p><b>Kinerja Karyawan (Y)</b> Kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.</p> <p><i>Anwar Prabu Mangkunegara (2014:9)</i></p>	1. Kualitas kerja	a. Kerapihan	Tingkat kerapihan mengerjakan tugas	Ordinal	22
		b. Ketelitian	Tingkat ketelitian mengerjakan tugas	Ordinal	23
		a. Kemampuan	Tingkat kesanggupan berkerja sesuai standar yang ditentukan.	Ordinal	24
	2. Kuantitas kerja	a. Kecepatan	Tingkat kecepatan dalam menyelesaikan tugas	Ordinal	25
		b. Kepuasan	Tingkat mengerjakan pekerjaan dengan hasil memuaskan	Ordinal	26
	3. Tanggung jawab	a. Hasil kerja	Tingkat rasa tanggung jawab pada hasil kerja	Ordinal	27
		b. Mengambil keputusan	Tingkat tanggung jawab pada saat mengambil keputusan	Ordinal	28
		c. Sarana dan prasarana	Tingkat sarana dan prasarana		29

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
	4. Kerjasama	a. Jalin Kerjasama	Tingkat menjalin kerjasama dengan pimpinan dan rekan kerja	Ordinal	30
		b. Kekompakan	Tingkat bersatu dalam menyelesaikan pekerjaan dengan karyawan lain	Ordinal	31
	5. Inisiatif	a. Kemandirian	Tingkat kemandirian dalam melaksanakan pekerjaan	Ordinal	32

### 3.4 Populasi dan Sempel

Populasi dan sampel dalam suatu penelitian perlu ditetapkan dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan benar-benar mendapatkan data sesuai yang diharapkan. Adapun pembahasan mengenai populasi dan sampel sebagai berikut.

Populasi menurut Sugiyono (2013:117), adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pabrik PT Coca-Cola Bottling Indonesia Sumedang Jawa Barat sebanyak 133 karyawan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi memiliki jumlah yang besar sehingga peneliti menggunakan sampel dari populasi tersebut. Sampel dilakukan karena keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian baik dari segi dana, waktu,

tenaga, dan jumlah populasi yang sangat banyak oleh karena itu sampel yang diambil harus betul-betul mewakili populasi. Sampel menurut Sugiyono (2013:118) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulan yang dilakukan untuk populasi. Oleh karena itu untuk sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili).

Anggota sampel yang tepat yang digunakan menurut Sugiyono (2013:116) dalam penelitian tergantung pada tingkat kesalahan yang dikehendaki. Semakin besar jumlah sampel dari populasi yang diteliti, maka peluang kesalahan semakin kecil dan begitu sebaliknya. Sampel diambil dari populasi dengan menggunakan presentase tingkat kesalahan yang dapat di tolerir sebesar 10%.

Penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah berdasarkan *metode Slovin* yang dikemukakan oleh Husein Umar (2013:78) yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + ne^2}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Batas toleransi kesalahan 10 % (error tolerance)

Jadi :

$$n = 133 / 1 + (133) (0,1)^2 = 133 / 2,33 = 57,08$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka diperoleh ukuran sampel dalam penelitian ini sebanyak 57.08 di bulatkan menjadi 57 karyawan pabrik PT Coca-Cola Bottling Indonesia Sumedang Jawa Barat.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan keterangan-keterangan yang diperlukan untuk pembahasan data data yang digunakan dalam penelitian. Terdapat beberapa teknik dalam pengumpulan data, yaitu sebagai berikut :

#### **1. Penelitian lapangan (*Field Research*)**

Dilakukan untuk memperoleh data primer yang dibutuhkan dalam penelitian dengan cara pengamatan secara langsung pada aktivitas kerja PT Coca-Cola Bottling Indonesia Sumedang Jawa Barat, penelitian lapangan (*field research*) dilakukan dengan cara sebagai berikut :

##### **a. Observasi**

Yaitu mengadakan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang terjadi di lingkungan kerja PT Coca-Cola Bottling Indonesia Sumedang Jawa Barat. Untuk mendapatkan data-data informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

##### **b. Wawancara**

Yaitu suatu bentuk komunikasi secara langsung kepada pihak atau karyawan perusahaan PT Coca-Cola Bottling Indonesia Sumedang Jawa

Barat yang bertujuan yaitu untuk memperoleh informasi tentang masalah yang diteliti yaitu : pelatihan kerja, motivasi kerja dan kinerja karyawan.

c. Penyebaran angket atau kuisioner

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan daftar pernyataan yang sudah disiapkan secara tertulis dengan penyebaran angket dan disertai dengan *alternative* jawaban yang telah dipersiapkan.

2. Penelitian kepustakaan (*Library Reseach*)

Dilakukan untuk memperoleh data sekunder penelitian, dengan melakukan penelaahan teori-teori yang berkaitan dengan topik penlitian yang berasal dari sumber-sumber penelitian kepustakaan dapat diperoleh dari buku, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian terdahulu yang telah dipublikasikan (tesis dan disertasi)., dan sumber-sumber lainnya (internet, surat kabar dan lain-lain) yang sesuai dengan topik penelitian. Berikut adalah beberapa data sekunder yang diperoleh melalui penelitian kepustakaan (*Library Reseach*), yaitu teori-teori yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian, data-data pendukung lainnya yang bersumber dari internet ,perusahaan, artikel-artikel yang berkaitan dengan topik penelitian dan jurnal-jurnal penelitian terdahulu.

### 3.6 Uji Instrumen

Agar data yang diperoleh dengan kuesioner dapat valid dan reliabel maka perlu dilakukan pengujian instrument dengan menggunakan uji validitas untuk mengetahui ketepatan alat ukur dan uji reliabilitas untuk mengetahui kehandalan terhadap butir-butir pernyataan kuesioner sehingga dapat diketahui layak tidaknya untuk pengumpulan data.

### 3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian ketepatan suatu alat ukur. Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap butir dalam instrument itu valid atau tidak, dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor setiap pertanyaan dengan skor total seluruh pertanyaan. Apabila koefisien korelasinya ( $r_{hitung}$ ) lebih besar atau sama dengan ( $r_{tabel}$ ) yaitu 0,3 maka pertanyaan tersebut valid. Apabila nilai korelasi dibawah 0,3 maka dapat dinyatakan bahwa pertanyaan pada instrument tidak valid, sehingga pertanyaan tersebut tidak bisa digunakan lagi atau dibuang.

Instrument yang valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk mencari nilai korelasinya peneliti menggunakan metode *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Sumber: Sugiyono (2014:248)

Keterangan:

- r = Koefisien validitas item yang dicari
- X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
- Y = Skor total yang diperoleh subjek dari seluruh item
- $\sum X$  = Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$  = Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
- $\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

$n$  = Banyaknya responden

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji keandalan dari suatu alat ukur. Uji reliabilitas juga sering disebut sebagai uji konsistensi hasil pengukuran. Suatu alat ukur dinyatakan reliabel/andal jika data dari hasil pengukuran hasilnya konsisten jika digunakan berulang-ulang pada obyek yang berbeda-beda, pada waktu yang sama, atau berbeda-beda.

Untuk menguji reliabilitas digunakan metode *Split-Half* dengan cara sebagai berikut.

1. Pertanyaan/alat ukur yang sudah dinyatakan valid, selanjutnya disusun ulang.
2. Pertanyaan bernomor ganjil semuanya dipisahkan dari pertanyaan yang bernomor genap. Kedua kelompok tersebut kemudian masing-masing dijumlahkan.
3. Korelasikan jumlah skor pertanyaan ganjil dengan jumlah skor pertanyaan genap, dengan rumus korelasi *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2] [n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

4. Hasil korelasi Product Moment antara total pertanyaan ganjil dengan pertanyaan genap, kemudian masukan kedalam rumus korelasi *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$r_b = 2 \cdot r / 1 + r$$

Keterangan:

$r_b$  = Korelasi Spearman Brown

$r$  = Korelasi Pearson

Hasilnya dapat dilihat jika  $r_{hitung} >$  dari  $r_{tabel}$  , atau apabila hasil dari korelasi *pearson* melebihi batas yaitu 0,7 maka instrument tersebut dikatakan reliable atau dengan perkataan lain, instrument akan menghasilkan data yang konsisten, jika digunakan secara berulang-ulang.

### 3.7 Metode Analisis

Metode Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasikan data berdasarkan variable dari seluruh responden, menyajikan data dari tiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Agar mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka diperlukan metode analisis data yang benar. Pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS. SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) adalah sebuah program komputer yang digunakan untuk menganalisis statistika. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis verifikatif.

#### 3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang

telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Statistik yang digunakan adalah rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi dan lain-lain. Variabel penelitian ini adalah mengenai pelatihan kerja, motivasi kerja, kinerja karyawan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert, karena *skala likert* umum digunakan dalam kuesioner dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam suatu penelitian. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut dengan variable penelitian. Jawaban dari setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative. Terdapat lima (5) kategori pembobotan dalam *skala likert* sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Skala Model Likert**

No	Keterangan	Pernyataan Positif
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

*Sumber: Sugiyono (2014:133).*

Dalam operasionalisasi variabel, semua variabel diukur oleh instrument pengukur dalam bentuk kuesioner yang memenuhi pertanyaan-pertanyaan tipe skala likert. Untuk menganalisis setiap pertanyaan atau indikator, hitung frekuensi

jawaban setiap kategori (pilihan jawaban) dan jumlahkan. Setelah setiap indikator mempunyai jumlah selanjutnya hitung rata-rata dari setiap indikator tersebut.

Setelah nilai rata-rata, maka jawaban telah diketahui, kemudian hasil tersebut diinterpretasikan berdasarkan tabel 3.3 kemudian peneliti membuat garis kontinum.

$$\text{NJI (Nilai Jenjang Interval)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

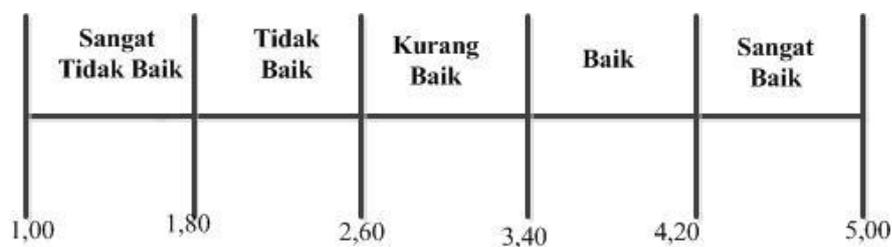
- a. Indeks Minimum : 1
- b. Indeks Maksimum : 2
- c. Interval :  $5-1 = 4$
- d. Jarak Interval :  $(5-1) : 5 = 0,8$

dibawah ini akan dijelaskan tabel 3.3 kategori skala likert yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Kategori Skala**

Skala Interval		Kategori
1,00	1,80	Sangat Tidak Baik
1,81	2,60	Tidak Baik
2,61	3,40	Kurang Baik
3,41	4,20	Baik
4,21	5,00	Sangat Baik

Berikut adalah garis kontinum yang digunakan untuk memudahkan peneliti melihat kategori penilaian mengenai variabel yang diteliti.



**Gambar.3.2**  
**Garis Kontinum**

### 3.7.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif adalah metode penelitian yang ditujukan untuk menguji teori dan penelitian akan mencoba menghasilkan informasi ilmiah baru yaitu status hipotesis yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak.

#### 3.7.2.1 Metode Of Succeshive Internal (MSI)

Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa data yang berskala ordinal. Agar memudahkan dalam pengolahan data maka data harus terlebih dahulu diubah menjadi data berskala interval. Untuk data yang berskala ordinal perlu diubah menjadi interval dengan teknik *Method Of Succeshive Interval*. Langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tentukan dengan tegas variabel apa yang akan diukur.
2. Tentukan berapa responden yang akan memperoleh skor-skor yang telah ditentukan dan dinyatakan sebagai frekuensi.

3. Setiap frekuensi pada responden dibagi dengan keseluruhan responden, disebut dengan proporsi.
4. Temukan proporsi kumulatif yang selanjutnya mendekati atribut normal.
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal standar kita tentukan nilai Z.
6. Menentukan nilai skala (Scale Value/SV)

$$SV = \frac{\text{Density of Lower} - \text{Density of Upper Limit}}{\text{Area under Upper Limit} - \text{Area Under Lower Limit}}$$

Dimana:

$$Y = SV + IK 1$$

$$K = 1 + (SV \text{ Min})$$

Untuk memudahkan dan mempercepat proses perubahan data dari skala ordinal ke dalam skala interval, maka penulis menggunakan media komputerisasi dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

### 3.7.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X1 (Pelatihan Kerja) dan variabel X2 (Motivasi Kerja) terhadap Y (Kinerja Karyawan).

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

*Sumber: Sugiyono (2014:277)*

Keterangan:

Y = Variabel dependent

a = Bilangan konstanta

$\beta_1 \beta_2$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Variabel independent

$X_2$  = Variabel independent

$\epsilon$  = Residual (*error*)

Untuk mendapatkan nilai  $a$ ,  $\beta_1$  dan  $\beta_2$  dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\Sigma Y &= a + \beta_1 \Sigma X_1 + \beta_2 \Sigma X_2 \\ \Sigma X_1 Y &= a \Sigma X_1 + \beta_1 \Sigma X_1^2 + \beta_2 \Sigma X_1 X_2 \\ \Sigma X_2 Y &= a \Sigma X_2 + \beta_1 \Sigma X_1 X_2 + \beta_2 \Sigma X_2^2\end{aligned}$$

Sumber: Sugiyono (2014:279)

Setelah  $\beta_1$  dan  $\beta_2$  didapat, maka akan diperoleh persamaan Y

### 3.7.2.3 Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda bertujuan untuk mengukur derajat hubungan atau kekuatan antara variabel  $X_1$  (Pelatihan Kerja),  $X_2$  (Motivasi Kerja) dan  $Y$  (Kinerja Karyawan). Hubungan variabel tersebut terdiri dari dua macam yaitu hubungan yang positif dan hubungan yang negative. Nilai koefisien korelasi yang semakin besar (mendekati + 1) maka derajat hubungan tersebut semakin tinggi. Sebaliknya jika nilai koefisien korelasi yang semakin rendah berarti derajat hubungan variabel semakin lemah. Rumus korelasi berganda adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \sqrt{\frac{JK_{regresi}}{JK_{total}}}$$

Sumber: Sugiyono (2014:248)

Dimana :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi ganda

$JK_{regresi}$  = Jumlah kuadrat regresi dalam bentuk deviasi

$JK_{total}$  = Jumlah kuadrat total korelasi dalam bentuk deviasi

Dimana ketentuan sebagai berikut:

- a. Apabila  $r_{xy} = 1$ , maka terdapat hubungan linier positif antara variabel X dan variabel Y
- b. Apabila  $r_{xy} = 0$ , maka tidak terdapat hubungan linier antara variabel X dan variabel Y
- c. Apabila  $r_{xy} = -1$ , maka terdapat hubungan linier negative antara variabel X dan variabel Y

Untuk dapat memberi interpretasi terhadap hubungan/korelasi antar variabel yang diteliti, dapat digunakan pedoman seperti di bawah ini sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Taksiran Besarnya Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

*Sumber: Sugiyono (2014:250)*

#### 3.7.2.4 Analisis Koefisien Determinasi Simultan

Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi, maka dapat dihitung koefisien determinasi yaitu untuk melihat besarnya persentase pengaruh variabel Pelatihan Kerja dan Motivasi Kerja terhadap variabel Kinerja Karyawan.

Koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

*Sumber: Sugiyono (2014:292)*

Dimana:

Kd = Koefisien determinasi

$R^2$  = Kuadrat dari koefisien korelasi berganda

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- a. Jika Kd mendekati nol (0), berarti pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependent lemah.
- b. Jika Kd mendekati angka satu (1), berarti pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependent kuat.

### 3.7.2.5 Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Pengaruh secara parsial antara variabel Pelatihan Kerja dan variabel Motivasi Kerja Terhadap variabel Kinerja Karyawan. Dapat diketahui dengan cara mengkalikan nilai *standardized coefficients beta* dengan *correlations (zero order)*, yang mengacu pada hasil perhitungan dengan menggunakan Software SPSS for window.

### 3.7.3 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis akan ditolak jika salah, dan akan diterima jika benar. Penolakan dan penerimaan

hipotesis sangat bergantung pada hasil penyelidikan terhadap fakta yang sudah dikumpulkan. Uji hipotesis antara variabel  $X_1$  (Pelatihan Kerja),  $X_2$  (Motivasi Kerja), dan  $Y$  (Kinerja Karyawan), dengan menggunakan uji simultan atau keseluruhan sebagai berikut:

#### 1. Uji F (Uji Simultan)

Uji simultan digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara serempak terhadap variabel dependen. Uji simultan dilaksanakan dengan langkah membandingkan dari  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ . Nilai  $F_{hitung}$  dapat dilihat dari hasil pengolahan data bagian ANOVA (Analysis of Variance). Menentukan taraf nyata (signifikan) yang digunakan yaitu  $\alpha = 0,05$  ( $F_{sig}$  atau  $F_{tabel}$ ). Selanjutnya hasil hipotesis  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima.

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak.

Hipotesis statistik yang diajukan, sebagai berikut:

$H_0 = \beta_1 \text{ dan } \beta_2 = 0$ , Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel

Pelatihan Kerja ( $X_1$ ) dan Motivasi Kerja ( $X_2$ )

terhadap Kinerja Karyawan ( $Y$ )

$H_a = \beta_1 \text{ dan } \beta_2 \neq 0$ , Terdapat pengaruh signifikan antara variabel

Pelatihan Kerja ( $X_1$ ) dan Motivasi Kerja ( $X_2$ )

terhadap Kinerja Karyawan ( $Y$ )

## 2. Uji t (Uji Parsial)

Uji parsial digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji parsial dilaksanakan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$ . Nilai  $t_{hitung}$  dapat dilihat dari hasil pengolahan data *Coefficients*. Berikut ini adalah langkah-langkah dengan menggunakan uji t:

- a. Taraf nyata (signifikan) yang digunakan adalah  $\alpha = 0,05$ , nilai  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dan ketentuannya sebagai berikut:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima.

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak

- b. Merumuskan hipotesis, uji hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ):

$H_0 : \beta_1 = 0$ , Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel Pelatihan Kerja ( $X_1$ ) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

$H_a : \beta_1 \neq 0$ , Terdapat pengaruh signifikan antara variabel Pelatihan Kerja ( $X_1$ ) terhadap Kinerja Karyawan (Y).

$H_0 : \beta_2 = 0$ , Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel Motivasi Kerja ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

$H_a : \beta_2 \neq 0$ , Terdapat pengaruh signifikan antara variabel Motivasi Kerja ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Karyawan (Y).

### 3.8 Rancangan Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis yang disertai dengan alternative

jawaban kepada responden untuk dijawab. Rancangan kuesioner yang dibuat peneliti bersifat tertutup agar responden dapat dengan mudah dan cepat menjawabnya. Skala pengukuran yang digunakan yaitu *likert scale*, dimana setiap jawaban akan diberikan skor dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
- b. Setuju (S) diberi skor 4
- c. Kurang Setuju (KS) diberi skor 3
- d. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor

### **3.9 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Adapun lokasi penelitian adalah di PT Coca-Cola Bottling Indonesia Sumedang Jawa Barat yaitu Jalan Raya Bandung Garut Km 26, Cimanggung, Sumedang, 45364, Ciherang, Nagreg, Bandung, West Java, 40215, Indonesia. Sedangkan waktu penelitian dari bulan Juni sampai selesai.